

BAB 8

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari perancangan yang telah dilakukan terhadap kemasan peyek sirih UMKM Iyend Food Stall, maka dapat disimpulkan

- a. Hasil perancangan kemasan yang baru sudah memenuhi standar kemasan ekspor untuk 3 negara yaitu Malaysia, Singapura dan juga Thailand berdasarkan evaluasi terhadap sumber data regulasi ekspor.
- b. Hasil perancangan kemasan yang baru sudah mengikuti kriteria dari kombinasi alternatif yang terpilih berdasarkan keinginan konsumen.
- c. Desain kemasan yang telah dirancang menggunakan aplikasi Canva dalam pembuatan desain 2D dan *smartmockups* yang digunakan dalam membuat model desain kemasan.

8.2. Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya perlu mengevaluasi kembali dan mengenai standar kemasan yang sesuai untuk kegiatan ekspor untuk negara tujuan, dan juga perlu memperbaharui desain kemasan sesuai dengan standar ekspor yang berlaku untuk waktu mendatang. Perlu juga melakukan survei mengenai kriteria desain yang diminati oleh konsumen mancanegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A., Fatimah, F., & Inda, K. (2021). Rancangan kemasan camilan akar kelapa pada ud. angsa dua dengan menggunakan metode *value engineering*. *Industrial Engineering Journal*, 10(2).
- A Guide to Food Labelling and Advertisements. (2010). A Publication of the Singapore Food Agency (SFA).
- Azhari., Caecilia., & Irianti. (2015). Rancangan produk sepatu olahraga multifungsi menggunakan metode *quality function deployment* (QFD). *Jurusan Teknik Industri Itenas*, 3(4), 2-3.
- Berita Resmi Statistik No 06/01/Th. XXVI 2023.
- Brown, T. (2009). *Change by design: How Design Thinking Transforms Organizations and Inspires Innovation* Harper Business.
- Darmawan, A., & Brotosaputro, G. (2022, September). Penerapan bisnis model canvas pada *e-commerce* untuk meningkatkan segmen konsumen studi kasus toko milih bako. *In prosiding seminar nasional mahasiswa fakultas teknologi informasi (SENAFTI)*, 1(1), 1518-1526.
- Christina., Jovita., Yuwono., Christine, E., Mardiono., & Bambang. (2017). Perancangan desain kemasan produk ledre "Ny. Seger". Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain. Universitas Kristen Petra.
- Cross, N. (2021). *Engineering design methods: strategies for product design* (5th ed). Wiley Global Research (STMS).
- Desita, D. N., Deni, M. R., Kholis, N., & Khasanah, S. (2020). Marketing online untuk memperluas mangsa pasar inovasi kerajinan gerabah desa Tondowulan Jombang. *Jurnal KARINOV*, 3(2), 111-115.
- Erliana., Ken., Wibowo., & Rahmad. (2020). Perancangan kemasan produk tahu walik dengan metode *quality function deployment* studi kasus *Home Industry Tahu Walik Lawang*. *Jurnal PASTI*.
- Fatimah., Raysah, D.A., Rahmaniayah., Priadytama., & Ilham. (2012). Perancangan kemasan obat tradisional menggunakan metode *quality function*

deployment (QFD). Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) Periode III.

Fauzia., & Eko, R. (2021). Pengaruh persepsi manfaat program star seller shopee terhadap minat seller di Kalimantan Selatan memilih shopee sebagai e-commerce C2C. Laporan Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam.

Handayani, N., Nadya, Y., & Zuhra, S.F. (2023). Redesign kemasan produk terasi menggunakan metode *quality function deployment* (QFD). Jurnal Sinar Manajemen, 9(2), 192-197.

Haholongan., Wilson., Jayadi., & Imam. (2019). Perancangan desain kemasan sebagai media untuk menarik minat beli konsumen bir pletok (Setu Babakan). Jurnal Sistem Informasi.

Hardian., & Sari, D.K. (2018). Perancangan desain kemasan produk minuman teh dengan metode *quality function deployment* (QFD). Jurnal Teknik Industri.

Hartanto, S., Yuwono, E.C., & Soewito, B.M. (2015). Perancangan desain kemasan produk *homemade Pie* " 391" Surabaya. Jurnal DKV Adiwarna.

Keeney, R.L. (1992). *Value-Focused Thinking: A Path to Creative Decision Making*. Harvard University Press.

Kosasi, S. (2015, October). Perancangan sistem *e-commerce* untuk memperluas pasar produk oleh-oleh khas Pontianak. Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia (SNASTIA), 110-119.

Kosasi, S. (2016). Perancangan bisnis toko online untuk memperluas mangsa pasar aksesoris produk rohani. *Semnasteknomedia Online*, 4(1), 2-3.

Meryani. (2021). Memahami composite realibility dalam penelitian ilmiah. Universitas Bina Nusantara.

Mustikasari, A. (2022). Perancangan usulan desain kemasan produk "Macaroni Ngehe" dengan *quality function deployment* (QFD). Jurnal Sinar Manajemen, 9(2), 192-197.

Nalhadi, A., Subentar, B., & Supriyadi, S. (2022). Perancangan kemasan produk kue Gipang Pangrih menggunakan metode *quality function deployment*. JiTEKH, 10(2), 52-59.

Lika, N.P., Murdy, S., & Ulma, R.O. (2018). Strategi pengembangan agroindustri dodol kentang lubuk nagodang di Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 21(1), 8-8.

Kotler, P & Keller L.K. (2009). *Manajemen Pemasaran*, 632.

Panduan UKM SMESta. Kemenkop UKM.

Peraturan produk dan keamanan pangan. Panduan Hukum Pangan Asia Pasifik Malaysia.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 69 Tahun 1999. Label dan Iklan Pangan Presiden Republik Indonesia.

Robinson, P. (1997). Manajemen strategik formulasi, implementasi, dan pengendalian, 229-230.

Prastiwi, R.F., Komariah, A., & Ahya, R. (2020). Analisis strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah sektor industri jenang krasikan menggunakan metode (SWOT) studi kasus di Sentra Industri Jenang Desa Tangkisan. *Jurnal Aplikasi Ilmu Teknik Industri (JAPTI)*, 1(2), 44-57.

Resolusi gambar untuk percetakan. Printing For Less.

Rustiarini., Wayan, N., Anggraini., Nita, N.P., Satwam., & Bido, I.K.S. (2021). Perancangan kemasan dupa yang ekonomis dan ramah lingkungan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*.

Shema., & Kaleb, A. (2021). Pembuatan desain *packaging mudguard* di UMKM Customudguard. Tugas Akhir Program Studi Teknik Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Simamora., & Henry. (2000). *Manajemen Pemasaran Internasional*. Jakarta Salemba Empat.

Sulistiyoungirim, C.E., & Sabit, M.I. (2020). Perancangan spesifikasi desain kemasan sambal instan khas Indonesia menggunakan *kansei engineering* dan analisis faktor. *paper knowledge. Toward a Media History of Documents*.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV ALVABETA.

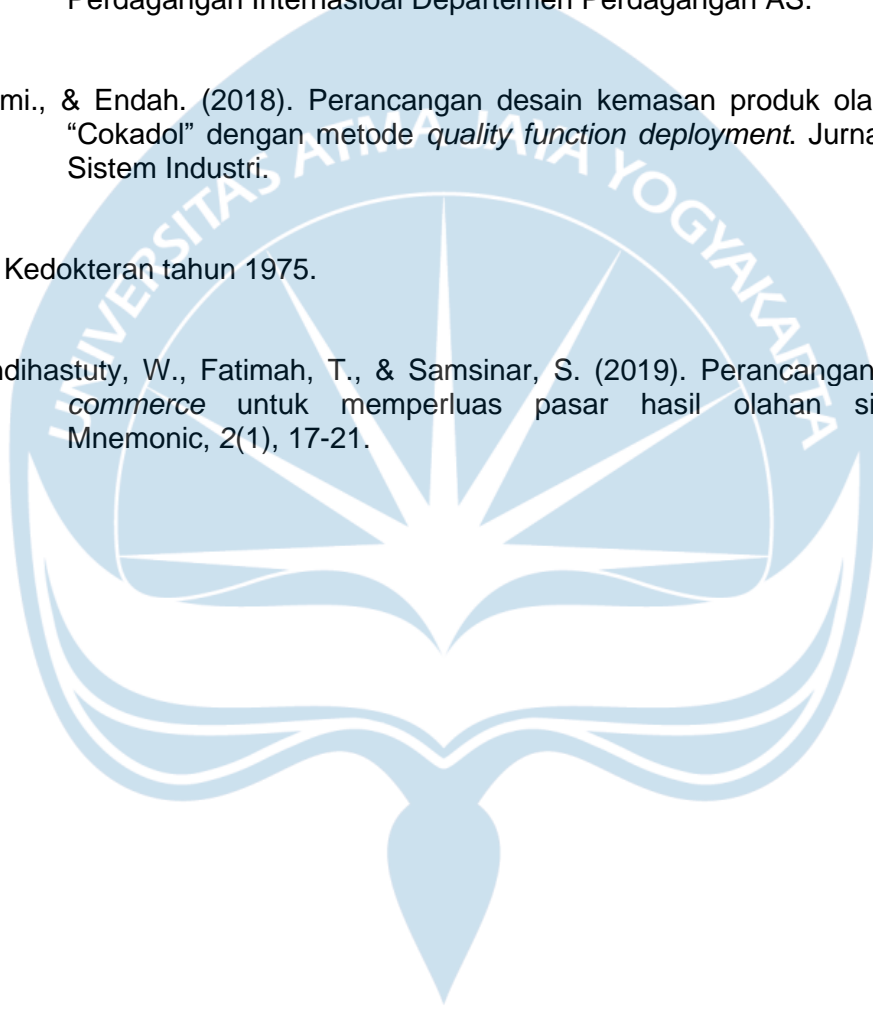
Suparyanto., & Rosad. (2015). Pengembangan desain kemasan snack mie goreng merk spix sebagai produk ekspor PT. Siantar Top, TBK. Jurusan Pendidikan Seni Rupa, 3(1), 38- 46.

Thailand-Panduan Komersial Negara Persyaratan Pelabelan. (2022). Administrasi Perdagangan Internasional Departemen Perdagangan AS.

Utami., & Endah. (2018). Perancangan desain kemasan produk olahan coklat "Cokadol" dengan metode *quality function deployment*. Jurnal Integrasi Sistem Industri.

UU Kedokteran tahun 1975.

Windihastuty, W., Fatimah, T., & Samsinar, S. (2019). Perancangan sistem *e-commerce* untuk memperluas pasar hasil olahan sidat. Jurnal Mnemonic, 2(1), 17-21.

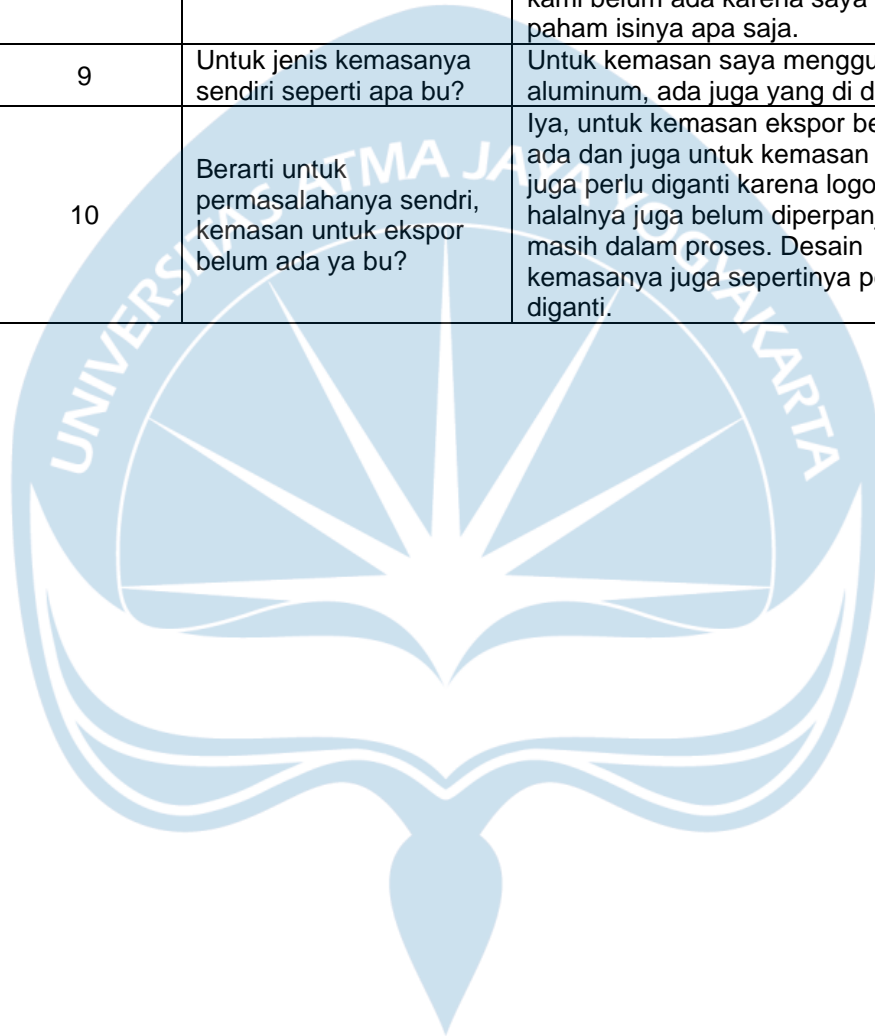


LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Ibu Sumiyati

TRANSKIP HASIL WAWANCARA		
Narasumber	Ibu Sumiyati (pemilik usaha)	
Lokasi	Tempat Usaha Lyend Food Stall	
Waktu	04/11/2022	
No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama usaha ini berdiri bu?	Usaha ini saya dirikan dari tahun 2009, dengan produk pertama itu peyek sirih. Awalnya dimulai dari penelitian saya mengenai manfaat daun sirih jika diolah, dijadikan peyek. Setelah saya olah dan dicoba oleh beberapa orang, ternyata mereka suka dan akhirnya saya memutuskan untuk memulai usaha kecil ini
2	Bagaiman sistem produksi peyek sirih ini bu, apakah diproduksi setiap hari?	Karena untuk produk kami ini tak hanya peyek sirih, jadi ada pembagian hari untuk produksi. Untuk produksi peyek sirih sendiri 1-2 hari per minggu. Berbeda dengan produk lainnya seperti kue-kue kering yang harus di po dulu.
3	Untuk bahan-bahanya apakah ada pemasok bu?	Untuk bahan utamanya dari kami sendiri karena di belakang ada pohon sirih, untuk tepung dan lain-lain biasanya dibeli di pasar atau swalayan.
4	Untuk 1 kali produksi biasanya menghasilkan berapa bungkus peyek bu?	Untuk 1 kali produksi biasanya kurang lebih 35 bugkus per hari.
5	Untuk jumlah karyawannya sendiri ada berapa bu?	Untuk karyawan ada 5 orang
6	Bagaiman sistem penjualan untuk peyek sirih bu?	Untuk penjualanya ada yang di jual di rumah, ada juga yang kami titipkan di beberapa toko oleh-oleh ada bakpia tugu jogja, bandara YIA, pameran, ada juga di Galeri Dekranasda
7	Untuk penjualan peyek sirih hanya dilakukan di DIY saja atau ada distribusi ke daerah lain?	Untuk penjualan masih di jogja saja, kadang ada beberapa yang membeli dan dijual ke daerah lain. Untuk tahun ini ada tawaran untuk melakukan ekspor, saya juga sudah melakukan pendampingan untuk area jogja.

8	Untuk kegiatan ekspor ini apa saja yang sudah di persiapkan bu?	Untuk persiapanya saat ini sedang mengurus berkas-berkas terkait, dan juga perpanjangan logo halal. Saya juga melakukan beberapa percobaan untuk ketahanan peyek, untuk bisa bertahan 6 bulanan. Jadi beberapa bulan ini saya coba untuk membungkus beberapa peyek, untuk melihat apa ketahanan bisa 6 bulan. Namun dari segi kemasan sendiri, kami belum ada karena saya kurang paham isinya apa saja.
9	Untuk jenis kemasannya sendiri seperti apa bu?	Untuk kemasan saya menggunakan aluminum, ada juga yang di dus.
10	Berarti untuk permasalahanya sendri, kemasan untuk ekspor belum ada ya bu?	Iya, untuk kemasan ekspor belum ada dan juga untuk kemasan saat ini juga perlu diganti karena logo halalnya juga belum diperpanjang, masih dalam proses. Desain kemasannya juga sepertinya perlu diganti.



Lampiran 2. Surat Persetujuan Penelitian TA



Lampiran 3. Produk Peyek Sirih



Lampiran 4. Kemasan Karton.



Lampiran 5. Kemasan Plastik.



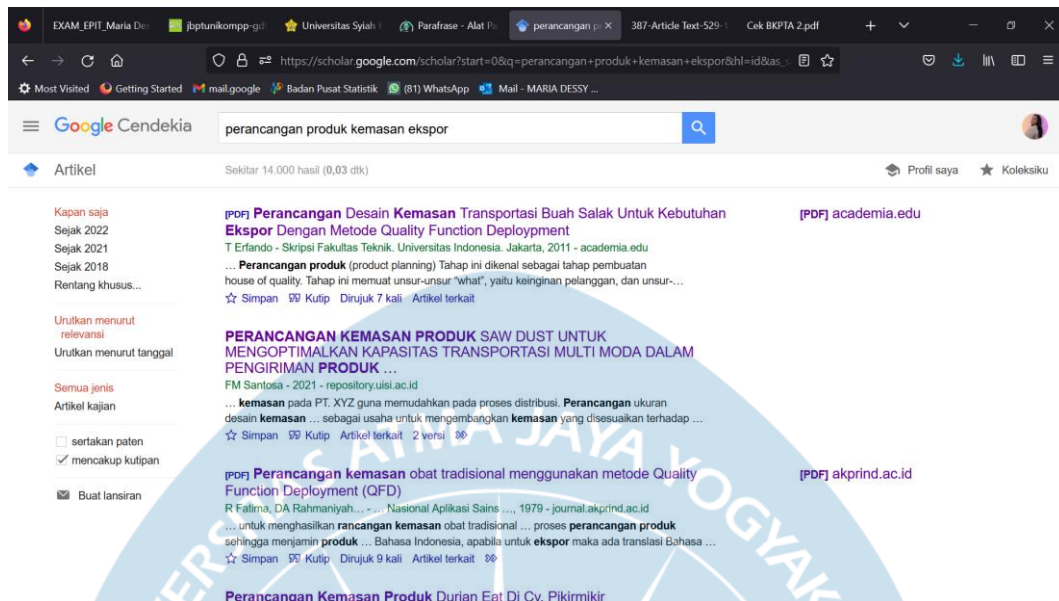
Lampiran 6. Dokumentasi Ibu Sumiyati (Pemilik Usaha).



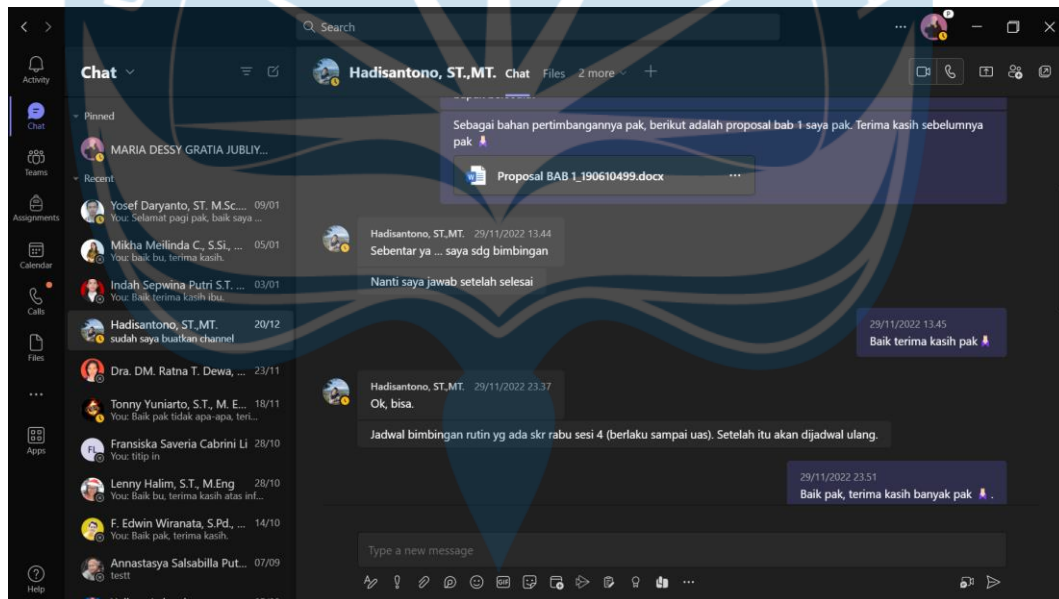
Lampiran 7. Tempat Usaha.



Lampiran 8. Pencarian Jurnal di Google Shcoolar.



Lampiran 9. Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing



Lampiran 10. Kuisiener

PERANCANGAN DESAIN KEMASAN PRODUK LYEND FOOD STALL UNTUK MEMENUHI STANDAR EKSPOR

Salam sejahtera bagi kita semua.

Perkenalkan nama saya Maria Dessy G. J. Sobe Mahasiswa S1 Program Studi Teknik Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul " PERANCANGAN DESAIN KEMASAN PRODUK LYEND FOOD STALL UNTUK MEMENUHI STANDAR EKSPOR". Dengan ini saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari untuk mengisi kuisiener di bawah ini guna mendukung penelitian Tugas Akhir yang saya lakukan. Saya ucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari dalam mengisi kuisiener ini.

Nama Anda *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Usia *

≤20 Tahun

21-25 Tahun

26-30 Tahun

31-35 Tahun

36-40 Tahun

>40 Tahun

Bagian 2: PERTANYAAN AWAL PRODUK PEYEK SIRIH

Bagian ini akan berisi mengenai pertanyaan-pertanyaan mengenai produk peyek sirih. Di mohon untuk mengisi kuisiener dengan sebenar-benarnya, sesuai dengan perspektif dan pengalaman Anda.

Dimana anda biasanya menemukan atau membeli produk Peyek Sirih? *

Tokoh oleh-oleh

Airport / Bandara

Supermarket

Pasar

Biasanya anda membeli produk Peyek Sirih untuk apa? *

Konsumsi Pribadi

Oleh-oleh

Dijual Kembali

Apa saja pertimbangan yang anda lakukan ketika ingin membeli produk Peyek Sirih? *

Desain Kemasan

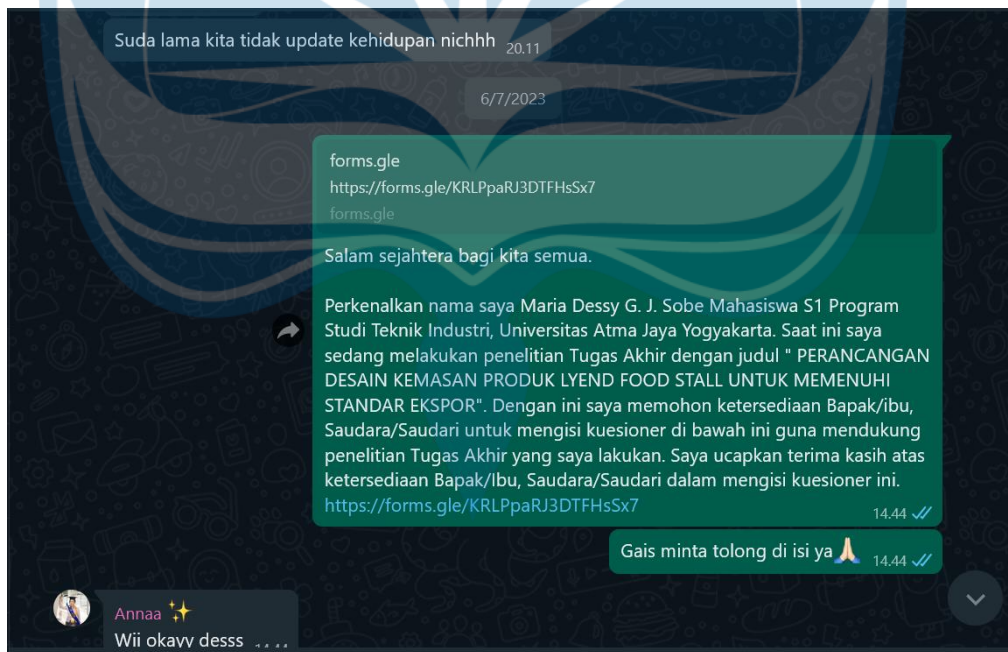
Varian Rasa

Merk

Harga

Lainnya...

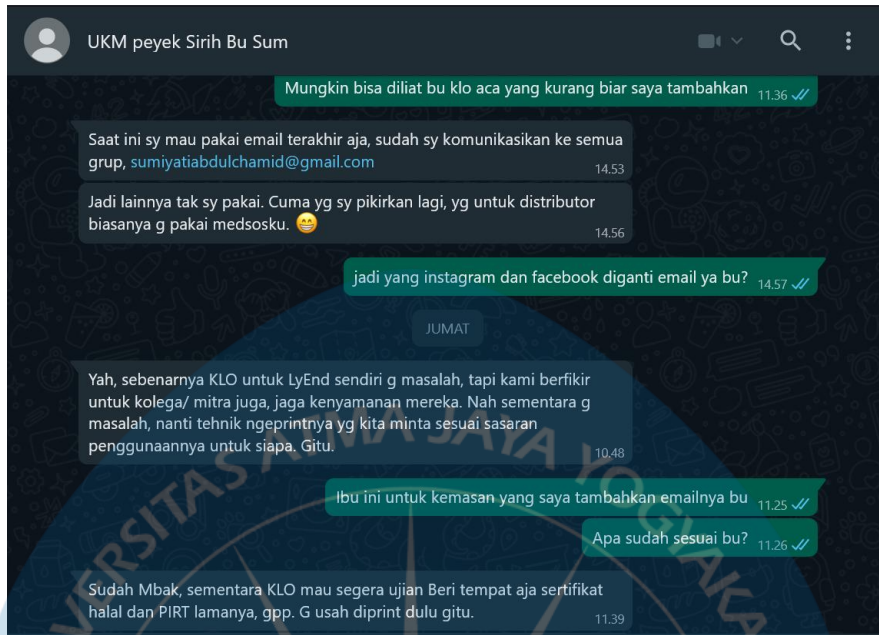
Lampiran 11. Bukti Penyebaran Kuisiener



Lampiran 12. Link Kuisiener

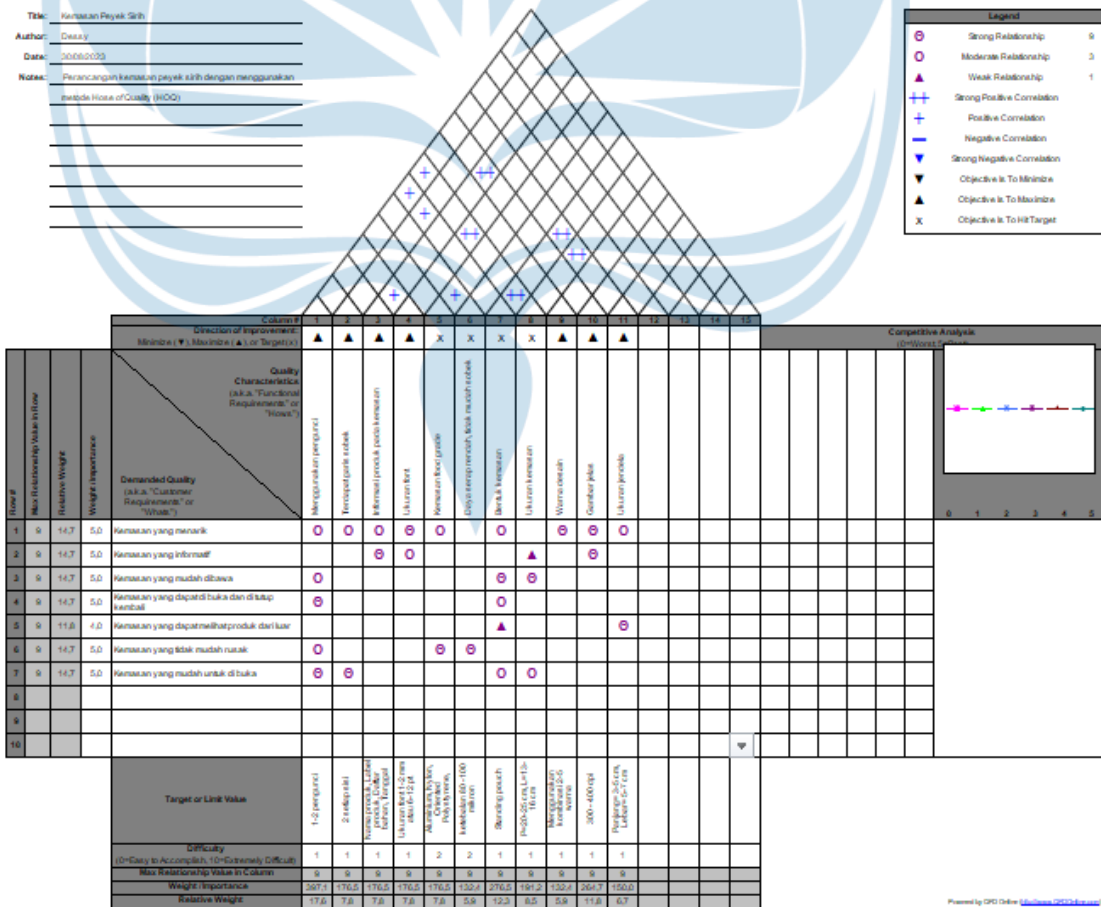
<https://forms.gle/fXeK6D7nWmrrz7DQ8>

Lampiran 13. Bukti Wawancara Persetujuan Desain Kemasan yang Baru



Lampiran 14. HOQ

Title: Kemasan Peyek Sirih
 Author: Desay
 Date: 2018/03/23
 Notes: Perancangan kemasan peyek sirih dengan menggunakan metode House of Quality (HOQ)



Lampiran 15. Data Nilai Ekspor Nonmigas

Tabel 3 Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia Menurut Negara Tujuan, Januari–Desember 2022

Negara Tujuan	Nilai FOB (juta US\$)		Perubahan		Nilai FOB (juta US\$)		Perubahan (%)	Peran thd Total Ekspor Nonmigas Jan–Des 2022 (%)
	Nov 2022	Des 2022*	Nilai	%	Jan–Des 2021 ^r	Jan–Des 2022*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASEAN	4.258,8	4.281,6	22,8	0,53	41.799,1	53.268,6	27,44	19,30
1. Singapura	738,3	861,3	123,0	16,66	8.083,3	9.733,4	20,41	3,53
2. Malaysia	1.049,2	972,7	-76,5	-7,29	10.634,6	13.563,8	27,54	4,92
3. Thailand	521,6	528,0	6,4	1,24	5.872,4	6.889,8	17,33	2,50
ASEAN Lainnya	1.949,7	1.919,6	-30,1	-1,55	17.208,8	23.081,6	34,13	8,35
Uni Eropa	1.546,2	1.636,3	90,1	5,83	17.902,4	21.275,3	18,84	7,71
4. Jerman	303,2	242,3	-60,9	-20,10	2.914,6	3.216,4	10,35	1,17
5. Belanda	305,9	328,8	22,9	7,50	4.531,4	5.252,5	15,91	1,90
6. Italia	247,6	207,4	-40,2	-16,22	2.805,7	3.129,8	11,55	1,13
Uni Eropa Lainnya	689,5	857,8	168,3	24,41	7.650,7	9.676,6	26,48	3,51
Negara Utama Lainnya	13.731,6	13.106,2	-625,4	-4,55	124.203,2	160.001,2	28,82	57,99
7. Tiongkok	6.281,9	5.785,9	-496,0	-7,89	51.088,9	63.546,7	24,38	23,03
8. Jepang	1.899,1	2.076,9	177,8	9,36	16.894,3	23.194,5	37,29	8,41
9. Amerika Serikat	2.101,9	2.060,2	-41,7	-1,98	25.792,8	28.201,8	9,34	10,22
10. India	1.619,6	1.659,5	39,9	2,46	13.112,6	23.298,6	77,68	8,44
11. Australia	255,8	225,2	-30,6	-11,95	2.995,9	3.224,3	7,62	1,17
12. Korea Selatan	949,1	803,5	-145,6	-15,34	7.958,0	10.656,5	33,91	3,86
13. Taiwan	624,2	495,0	-129,2	-20,69	6.360,7	7.878,8	23,87	2,86
Total 13 Negara Tujuan	16.897,4	16.246,7	-650,7	-3,85	159.045,2	201.786,9	26,87	73,14
Lainnya	6.082,5	6.105,7	23,2	0,38	60.316,9	74.169,9	22,97	26,86
Total Ekspor Non-migas	22.979,9	22.352,4	-627,5	-2,73	219.362,1	275.956,8	25,80	100,00